

V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan uraian pada pembahasan maka dari hasil penelitian dapat disimpulkan:

1. Gambaran Penangkaran Benih Padi Sawah di Desa Pudak Kecamatan Kumpeh Ulu Kabupaten Muaro Jambi sesuai dengan Standar Operasional Prosedur (SOP), pemilihan benih padi dengan melihat varietas yang dibutuhkan yang sudah tersertifikasi jarak tanam yang sudah ditentukan dengan kedalaman tanam sekitar 1-2 cm, memberikan pupuk anorganik sesuai dengan prinsip kebutuhan tanaman dan ketersediaan hara tanah sesuai dengan umur tanaman, pemeliharaan dengan penyulaman pada umur 7 hari setelah tanam, melakukan pengendalian secara kultur teknis, mekanis dan melakukan cara pengendalian secara kimiawi yang merupakan alternatif terakhir pengendalian OPT, memotong tanaman atau rumpun yang memiliki bentuk, ukuran gabah, warna gabah, ujung gabah yang berbeda dengan rumpun-rumpun tanaman pokok, melakukan pengukuran kadar air biji atau benih pada saat panen dengan menggunakan alat moisture meter, menggunakan karung yang bersih, memasukkan calon benih ke dalam karung, pengeringan dilakukan mencapai standar yang sesuai yaitu 12-13% prosesing benih dilakukan dengan secara terpisah, dan kondisi ruang penyimpanan kelembapan relatif % (RH) ditambah dengan suhu ruang simpan ($^{\circ}\text{F}$) = 100.
2. Kepuasan petani dalam mengusahakan usahatani padi lokal termasuk dalam kategori tinggi dengan persentase 100%. Hal ini menunjukkan bahwa semua

petani sampel puas dengan hasil yang diperoleh dari benih bersertifikasi. Dan juga dapat diketahui bahwa kepuasan itu dapat dicapai setelah petani membandingkan harapan dengan kinerja yang telah dilakukan telah sesuai dengan yang dibutuhkan. Hal ini dapat dilihat dari kepuasan petani terhadap produksi, standar budidaya benih bersertifikasi dan biaya yang dibutuhkan dalam berusahatani benih bersertifikasi, dan Standar Anjuran Pengelolaan Usahatani. Sehingga faktor-faktor tersebut yang membuat petani tetap mempertahankan usahatani benih bersertifikasi hingga saat ini

4.1 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah disimpulkan maka saran yang dapat disampaikan adalah:

1. Petani yang tergabung dalam kemitraan agar lebih aktif dalam pembinaan yang dilakukan sehingga timbul rasa keinginan untuk selalu berkembang.
2. Kepada penyuluh petanian disarankan agar melaksanakan pembinaan lebih baik lagi secara menyeluruh kepada semua petani, mulai dari penyuluhan pertanian yang dapat menjadi tempat pendidikan non-formal bagi petani terutama dalam hal anjuran menggunakan sistem tanam jajar legowo guna meningkatkan produksi benih bersertifikasi.